

**PENYAJIAN KARYA MUSIK KLASIK LINTAS  
JAMAN UNTUK SOLO GITAR DALAM RESITAL  
TUGAS AKHIR TINGKAT SARJANA**



oleh

**Christian Indra Lesmana**  
NIM 061 1047 013

**Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2010

**PENYAJIAN KARYA MUSIK KLASIK LINTAS  
JAMAN UNTUK SOLO GITAR DALAM RESITAL  
TUGAS AKHIR TINGKAT SARJANA**



oleh

**Christian Indra Lesmana  
NIM 061 1047 013**

**Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2010**

**PENYAJIAN KARYA MUSIK KLASIK LINTAS  
JAMAN UNTUK SOLO GITAR DALAM RESITAL  
TUGAS AKHIR TINGKAT SARJANA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV.	3438/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	2-9-2010



Oleh

Christian Indra Lesmana  
NIM 061 1047 013



Laporan ini diajukan kepada Penguji Tugas Akhir  
sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni bidang Seni Musik  
dengan Konsentrasi Musik Pertunjukan

Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 09 Juni 2010



**Drs. Hari Martopo, M.Sn.**

Ketua



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

Sekretaris



**Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.**

Pembimbing I



**Rahmat Raharjo, S.Sn.**

Pembimbing II



**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.**  
NIP 19570218 198103 1 003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
INTISARI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LATAR BELAKANG TEORITIS	
A. Pengertian Resital.....	9
B. Penyusunan Program pada Resital Sebelumnya .....	10
C. Beberapa Resitalis Karya-Karya Gitar dalam Kronologis.....	13
BAB III PROSES PENYAJIAN RESITAL TUGAS AKHIR	
A. Proses Perancangan Resital.....	15
1. Tahap Awal.....	15
2. Tahap Pertengahan.....	16
3. Tahap Akhir .....	17
B. Susunan Program .....	18
C. Analisis Penyajian Babak Pertama .....	20
D. Analisis Penyajian Babak Kedua .....	22
E. Kemudahan dan Hambatan .....	23
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN.....	28

## INTISARI

Karya tulis ini ialah laporan pertanggungjawaban akademis Resital Tugas Akhir dengan tema “penyajian karya musik klasik lintas jaman untuk solo gitar,” yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2010. Pelaksanaan resital tersebut melalui proses perancangan selama satu semester yang meliputi penataan manajemen dan artistik. Penataan manajemen pertunjukan diantaranya meliputi penyusunan kepanitiaan berikut tugas-tugasnya. Penataan artistik meliputi perancangan program, latihan-latihan, pelaksanaan resital, dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari resital ini ialah pengalaman artistik interpretatif tingkat sarjana dalam bidang penyajian seni musik, yang tidak mungkin diperoleh di luar proses pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** Resital TA, gitar, Kronologis



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menyertai dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, yang merupakan syarat utama untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tulus diucapkan kepada segenap dosen di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini, khususnya:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Pembimbing Pertama. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
3. Rahmat Raharjo, S.Sn., selaku pembimbing Kedua. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan. Di samping itu juga atas kontribusinya dalam bentuk saran-saran teknis yang meliputi banyak trik dan teknik dalam memainkan gitar.
4. Maria Octavia R.D, S.Sn., selaku Dosen Wali.

5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn. dan Kustap, S.Sn., M.Sn., yang banyak memberikan nasihat serta bimbingan hingga penulis diterima sebagai mahasiswa bidang studi musik pertunjukan ISI Yogyakarta.
6. Ayahku, Budi Sujono, dan ibuku, Margaretha, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materiil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kakakku, Niko Indra Lesmana dan Micherl Indra Lesmana
8. Chandra Samuel yang banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan laporan
9. Devianto, dan Ayu Chandra Hamidah,
10. Dhoran Usaman, terima kasih atas bantuannya dalam pembuatan desain poster, booklet, dan undangan.
11. Jardika Eka, Eddho Diaz, Nyoman, Ahmad TJ Notoarjo, dan Jarro Akha Sirait, terima kasih atas bantuannya dalam mempersiapkan resital ini.
12. Semua teman-teman Jurusan Musik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, Juni 2010

Penulis,

Christian Indra Lesmana



# Bab I

## PENGANTAR

### A. Latar Belakang

Berawal dari kecintaan terhadap musik khususnya pada instrumen gitar, menjadikan akan menumbuhkan dorongan pada para mahasiswa gitar untuk berekspresi dan memberikan suatu suguhan musik yang menarik dan berkualitas. Terlepas dari menjamurnya *trend* musik populer, musik klasik justru semakin menunjukkan daya tariknya melalui hasil kreativitas komponis-komponis jenius dan permainan yang berkualitas oleh para gitaris. Hal ini yang membuat dunia musik seni terus mampu bertahan hingga saat ini dan menjadi salah satu yang terdepan dalam banyak hal tentang kualitas-kualitas yang terkandung dalam suatu karya musik

Beethoven pernah mengatakan bahwa gitar adalah miniatur orkestra.<sup>1</sup> Hal ini tidak berlebihan karena gitar merupakan instrumen solo yang mampu memainkan melodi, kord, dan bass secara bersamaan. Gitar juga merupakan instrumen yang populer di masyarakat. Sejak era Barok hingga sekarang, perkembangan gitar mengalami pasang surut sebagai instrumen musik yang banyak dikenal masyarakat luas. Dalam dunia musik seni, pengakuan gitar sebagai instrumen yang sejajar dengan instrumen lain dalam orkestra terjadi pada era Modern dengan dibukanya studi tentang gitar di konservatorium musik. Hal

---

<sup>1</sup>[http://www.suaramerdeka.com/smcetak/index.php?fuseaction=beritacetak.detailberitacetak&i\\_d\\_beritacetak=18738](http://www.suaramerdeka.com/smcetak/index.php?fuseaction=beritacetak.detailberitacetak&i_d_beritacetak=18738)

ini tidak terlepas dari jasa gitaris Spanyol Andres Segovia yang banyak menulis transkripsi lagu dari instrumen lain untuk gitar.<sup>2</sup>

Era modern merupakan pintu gerbang bagi perkembangan gitar dalam dunia musik seni. Perkembangan trend komposisi dengan mulai maraknya eksplorasi bunyi oleh para komposer dalam karyanya, hal ini berpengaruh pada popularitas gitar dalam khasanah musik seni sebagai instrumen yang mampu menghasilkan banyak warna bunyi dibandingkan instrumen solo yang lain seperti piano yang mencapai masa keemasan pada era Romantik. Gitar selain bisa memainkan melodi, kord, dan bass dalam satu instrumen solo, juga bisa menghasilkan efek perkusif, struming, harmonic, dan lain sebagainya dengan teknik seperti tambora, taballet, rasgueado, dan harmonic oktaf yang tentu sudah banyak dikenal di kalangan gitaris klasik.

Keistimewaan gitar klasik, baik dari segi kapasitasnya sebagai instrumen solo yang mampu membawakan karya-karya musik klasik, maupun keunikan fisik berikut efek-efek produksi suaranya di bandingkan dengan instrumen musik klasik yang lain, perlu diapresiasi kepada masyarakat luas. Berbeda dengan seni bermain piano klasik yang telah memasyarakat, peningkatan apresiasi masyarakat terhadap gitar klasik melalui penampilan tunggal atau disebut resital, terbilang sangat jarang dilakukan di Indonesia. Sehubungan dengan itu penulis merasa terpanggil untuk memperkenalkan potensi gitar sebagai media musik klasik.

---

<sup>2</sup>Bobri Vladimir. *The Segovia Technique*. New York: The Macmillan Company. 1972 .

Seiring dengan perkembangan terakhir kurikulum Prodi S1 Seni Musik yang memiliki tiga Kompetensi, yaitu: (1) Penciptaan Seni Musik, (2) Penciptaan Seni, dan (3) Penyajian Seni Musik, maka dengan sendirinya penulis yang sebelumnya terdaftar pada Minat Utama Musik Pertunjukan dalam kurikulum sebelumnya (2006-2009), harus menjalani resital pertunjukan sebagai syarat dalam Kompetensi Penyajian Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pertunjukan. Tidak berbeda dengan Minat Utama Musik Pertunjukan pada kurikulum sebelumnya, pada kurikulum baru ini mahasiswa yang memilih Konsentrasi Musik Pertunjukan juga wajib melakukan Tugas Akhir (TA) dalam bentuk resital sesuai dengan instrumen yang dipilihnya, dalam hal ini instrumen pilihan penulis selama menjalani studi ialah gitar klasik.

### **B. Perumusan Masalah**

Rancangan resital ini dibatasi pada penyajian karya-karya untuk solo gitar dengan format yang lebih minimalis tanpa mengurangi kesan artistik dari karya yang disuguhkan. Sehubungan dengan itu masalah yang diangkat dalam perancangan Tugas Akhir ini ialah:

1. Bagaimana mengekspresikan kronologi sejarah musik melalui penyajian resital solo gitar?
2. Bagaimana menunjukkan kapasitas teknis bermain gitar klasik pada tingkat sarjana?
3. Bagaimana menyusun program resital yang baik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari perancangan resital Tugas Akhir ini ialah:

1. Menghasilkan sebuah resital yang mampu merepresentasikan kronologi sejarah melalui karya-karya asli dan transkripsi dari instrumen lain untuk gitar.
2. Membuktikan kapasitas tingkat ketrampilan gitar klasik pada tingkat sarjana.
3. Memperoleh pengalaman menyusun program resital yang baik.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memperkaya khasanah pertunjukan musik klasik, khususnya gitar, baik dalam lingkup pendidikan seni di ISI Yogyakarta, maupun dalam skala nasional sebagai representasi pusat unggulan studi gitar di ISI Yogyakarta.
2. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap musik klasik dan gitar.
3. Memberikan motivasi terhadap para mahasiswa yang berencana melakukan resital Tugas Akhir.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Pustaka-pustaka yang menjadi acuan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini meliputi literatur musikologis, artikel jurnal, dan buku-buku teks tentang gitar baik mengenai sejarahnya, profil gitaris, dan konstruksi instrumennya.

**1. Julian Bream. 1981. *The Julian Bream Guitar Library*. London: Faber Music Limited London 1981**

Buku ini berisi karya-karya musik klasik yang diedit dan ditranskrip oleh Julian Bream, dari instrumen-instrumen gitar kuno dan juga dari karya-karya piano. Sebagai contoh karya asli untuk gitar atau yang disesuaikan dari gitar-gitar kuno abad ke-19 ialah *Grand Overture* karya *Mauro Giuliani*, *Sonatas* karya *Domenico Cimarosa*, *Sonata In A Mayor* karya dan *Antonio Diabelli*.

**2. Maurice J. Summerfield. 1982. *The Classical Guitar, Its evolution an Its Players since 1800* London: Ashley Music Publishing, Co.**

Buku ini memuat profil-profil gitaris klasik pilihan di seluruh dunia yang dilengkapi dengan foto-foto dan daftar album maupun buku yang telah diproduksi oleh mereka. Pembahasannya juga dilengkapi oleh profil-profil musikolog gitar, pembuat gitar, dan komponis-komponis, baik yang berlatar belakang gitar maupun umum, yang telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan gitar klasik hingga saat ini. Di bagian depan buku ini terdapat artikel dan bagan ilustrasi tentang sejarah musik gitar yang lebih menekankan perkembangan komponis dan musiknya sedangkan di bagian belakangnya terdapat ilustrasi tentang evolusi gitar hingga bentuk-bentuk standar gitar klasik saat ini.

**3. Evans, Tom and Mary. 1977. *Guitars; Music, History, Construction and Players from the Renaissance to Rock*. London: Oxford University Press.**

Buku ini penting bagi resitalis gitar klasik karena memuat pengetahuan yang komprehensif, tidak hanya membahas sejarah gitar klasik dari sejak Renaisans hingga Moderen tapi juga gitar-gitar yang digunakan dalam dunia musik hiburan dengan fungsi yang berbeda. Dengan wawasan pengetahuan gitar

yang luas diharapkan para gitaris klasik senantiasa dapat menyadari posisinya sebagai musisi klasik di antara jenis-jenis musik lain yang berkembang pada masanya.

#### **4. Muhammad Syafiq. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta.**

Buku ini memuat profil-profil komponis besar di era Renaisans , Barok, Klasik, dan Modern yang dilengkapi foto-foto biografi composer serta berupa hasil karya- karyanya.

Melalui tinjauan pustaka ini gitaris calon resitalis TA dapat memperoleh gambaran mengenai situasi gitar klasik dalam konteks pendidikan tinggi musik di Indonesia. Di samping memperoleh pemahaman mengenai besarnya peranan bidang transkripsi dalam proses pencapaian profesionalisme seorang gitaris, artikel ini juga memberikan gambaran mengenai kedudukan tingkat ketrampilan gitar yang diterapkan di ISI Yogyakarta sebagai pusat unggulan gitar klasik nasional di seluruh Indonesia. Dengan pengetahuan tersebut seorang resitalis akan memiliki perkiraan mengenai standar repertoar yang perlu dipersiapkan untuk penampilan Tugas Akhir.

### **D. Metodologi Penelitian**

#### **1. Fokus Resital/ Penelitian**

Karya yang dipilih untuk menyusun program resital ini kecuali dari era Renaisans meliputi repertoar lintas jaman adalah *Variations on A Catalan Folk song* karya J.W Duarte yang menjadi inti dari resital ini.

## 2. Tahap Seleksi Repertoar

Pengumpulan data dilakukan dengan memilih karya yang akan dianalisis dan ditampilkan dalam resital. Proses ini dilakukan pada pertengahan semester 2009/2010 tepatnya dari bulan Januari hingga Juni 2010. Dengan demikian proses pengumpulan data tersebut memakan waktu kurang lebih selama satu semester. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui studi pustaka yang akhirnya menghasilkan pilihan terhadap delapan karya yang sebagian adalah karya tema variasi dan multi movement. Bagi penulis, memainkan karya yang terdiri lebih dari satu bagian merupakan tantangan tersendiri, karena secara psikologis dan teknis terasa lebih berat. Di samping penelusuran pustaka mengenai repertoar gitar, pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi teknis untuk mengetahui tingkat kesulitan karya yang akan dimainkan. Tahap ini dilakukan dengan cara memainkan karya dan pada bagian yang secara teknis sulit diberi tanda khusus.

## 3. Penggarapan Interpretasi

Tugas Akhir resital ini menggunakan pendekatan metodologi musikologi khususnya yang berkaitan dengan studi pertunjukan (*performance studies*). Proses penggarapan keseluruhan karya adalah sebagai berikut:

- a. Semua karya yang ditampilkan secara menyeluruh, berupa kronologis dalam bentuk, tekstur, serta harmoni.
- b. Setelah bentuk besar diketahui, analisa dilakukan lebih mendalam dengan mencari *frase* atau kalimat musik.

- c. Jika terdapat keraguan, maka digunakan analisa harmoni untuk menentukan kadens.
- d. Seluruh bagian karya dimainkan, dan pada bagian yang secara teknis sulit diberi tanda khusus.
- e. Setelah secara teknis karya sudah dikuasai, langkah berikut adalah penggarapan interpretasi dengan memperhatikan masalah dinamika, tempo, warna suara, dan lain sebagainya.
- f. Pementasan karya dilakukan di Auditorium Jurusan Musik ISI Yogyakarta pada hari rabu, 9 juni 2010. Program tersusun dari dua bagian dengan diselingi istirahat selama 15 menit.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Pembahasan laporan TA ini terdiri dari empat bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan. Pada bab kedua, penulis membahas latar belakang teoritis yang berkaitan dengan pengertian resital, program-program resital sebelumnya, dan beberapa karya gitar dalam kronologis. Sementara pada bab ketiga penulis membahas mengenai proses perancangan resital, susunan program, analisis penyajian babak pertama, analisis penyajian babak kedua, serta kemudahan dan hambatan. Laporan ditutup pada bab keempat yang berisi kesimpulan dan saran.